

Ministri Kerasulan dalam Kerja Sama dengan Menteri Surgawi Kristus untuk Mengembalikan Gereja Allah sebagai Kawan Domba-Nya bagi Pembangunan Tubuh Kristus dan suatu Kebangunan Baru

Pembacaan Alkitab: Yoh. 10:11, 16; 21:15-17; 1 Ptr. 2:25; 5:4;

Ibr. 13:20; Why. 1:13; 2:1, 7

- I. Mazmur 22 sampai 24 adalah sekelompok mazmur yang mewahyukan Kristus dari penyaliban-Nya melalui penggembalaan-Nya kepada kedudukan raja-Nya di zaman yang akan datang:**
 - A. Mazmur 23, yang adalah mengenai Kristus sebagai Gembala dalam kebangkitan dan kenaikan-Nya, adalah jembatan antara kematian Kristus yang menebus dan kebangkitan-Nya yang menghasilkan gereja dalam Mazmur 22 dan kedatangan kembali Kristus sebagai Raja, yang akan mendapatkan kembali seluruh bumi melalui gereja sebagai Tubuh-Nya dalam Mazmur 24.
 - B. Dalam menteri surgawi-Nya, Kristus mengembalikan orang-orang, dan kita perlu bekerja sama dengan Dia melalui mengembalikan orang-orang; jika persekutuan ini diterima oleh kita, akan ada satu kebangunan baru di bumi untuk membawa Tuhan datang kembali.
- II. Yohanes 21 mewahyukan menteri kerasulan dalam kerja sama dengan menteri surgawi Kristus; ini adalah kelengkapan dan perampungan Injil Yohanes:**
 - A. Injil Yohanes memiliki dua puluh satu pasal, tetapi sebenarnya berakhir pada pasal 20.
 - B. Seluruh kitab ini membahas menteri bumiah Kristus, dimulai dengan inkarnasi-Nya sebagai Firman Allah untuk menjadi seorang manusia dalam daging (1:14) dan berakhir dengan kebangkitan-Nya sebagai Adam yang akhir untuk menjadi Roh pemberi-hayat (20:22); jadi, pasal 21 haruslah menjadi satu tambahan.
 - C. Meskipun mengatakan hal ini adalah benar, lebih intrinsik berkata bahwa Yohanes 21 adalah kelengkapan dan perampungan dari Injil Yohanes; pasal ini merampungkan seluruh Injil Yohanes dengan memperlihatkan bahwa menteri surgawi Kristus dan menteri para rasul di bumi bekerja sama untuk melaksanakan ekonomi Allah.
- III. Dalam Yohanes 10:10-11 dan 16 Tuhan menyingkapkan kepada murid-murid bahwa Dia adalah Gembala yang baik yang datang agar domba-domba itu bisa memiliki hayat yang berlimpah-limpah dan bahwa Dia memiliki domba-domba lain (orang bukan Yahudi) yang harus Dia pimpin untuk bergabung dengan mereka (kaum beriman Yahudi) untuk menjadi satu kawan (satu gereja) di bawah satu Gembala:**
 - A. Penggembalaan Tuhan pertama-tama adalah dalam menteri bumiah-Nya—Mat. 9:36; lih. 10:1-6.
 - B. Penggembalaan Tuhan yang kedua adalah dalam menteri surgawi-Nya (1 Ptr. 5:4) untuk memperhatikan gereja Allah, yang menghasilkan Tubuh-Nya.

IV. Tuhan mengamanatkan Petrus untuk memberi makan anak-anak domba-Nya dan menggembalakan domba-domba-Nya:

- A. Ketika Tuhan tinggal bersama murid-murid-Nya setelah kebangkitan-Nya dan sebelum kenaikan-Nya, dalam salah satu penampakan-Nya, Dia mengamanatkan Petrus untuk memberi makan anak-anak domba-Nya dan menggembalakan domba-domba-Nya sewaktu Dia tidak ada, ketika Dia ada di surga—Yoh. 21:15-17.
- B. Ini adalah menginkorporasikan ministri kerasulan dengan ministri surgawi Kristus untuk memperhatikan kawanan domba Allah, yang adalah gereja yang menghasilkan Tubuh Kristus.
- C. Kelak, dalam Kitab Kisah Para Rasul, Petrus berkata, “Supaya kami sendiri dapat memusatkan pikiran dalam doa dan pelayanan Firman” (6:4); ini adalah bekerja sama dengan ministri surgawi doa syafaat Kristus (Ibr. 7:25) dan memministrikan Allah ke dalam umat-Nya (8:2).
- D. Petrus begitu terkesan dengan amanat dari Tuhan ini sehingga dalam kitabnya yang pertama dia memberi tahu kaum beriman bahwa mereka seperti domba yang tersesat, tetapi mereka sekarang telah kembali kepada Gembala dan Penilik jiwa mereka—1 Ptr. 2:25:
 - 1. Kristus menghuni kita untuk menjadi hayat dan segala sesuatu kita, tetapi Dia juga menilik, menyelidiki, kondisi dan situasi batin kita.
 - 2. Dia menggembalakan kita dengan memperhatikan kesejahteraan batin kita dan dengan melaksanakan kepenilikan-Nya atas kondisi jiwa kita, persona kita yang sesungguhnya—lih. Ibr. 13:17.
- E. Petrus menasihati para penatua untuk menggembalakan kawanan domba Allah di antara mereka sehingga ketika Gembala Kepala dimanifestasikan, mereka, para penatua yang setia, akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu—1 Ptr. 5:1-4.
- F. Perkataan Petrus menunjukkan bahwa ministri surgawi Kristus terutama adalah untuk menggembalakan gereja Allah sebagai kawanan domba-Nya, yang menghasilkan Tubuh-Nya.

V. Perkataan Rasul Paulus berikut juga memperlihatkan inkorporasi ministri kerasulan dengan ministri surgawi Kristus untuk memperhatikan kawanan domba Allah:

- A. Dalam Kisah Para Rasul 20:28 Paulus memberi tahu para penatua di Efesus, “Jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanan, karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi pengawas untuk menggembalakan jemaat Allah yang diperoleh-Nya dengan darah-Nya sendiri.”
- B. Paulus berkata, “Aku tahu bahwa sesudah aku pergi, serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak akan menyayangkan kawanan itu” (ayat 29); rasul tidak menghiraukan nyawanya sendiri (ayat 24), tetapi ia sangat prihatin akan masa depan gereja, yang adalah mustika bagi dia dan bagi Allah.
- C. Paulus berkata dalam Ibrani 13:20, “Allah ... dengan darah perjanjian yang kekal telah membawa kembali dari antara orang mati Gembala Agung segala domba, yaitu Yesus, Tuhan kita”:
 - 1. Perjanjian yang kekal adalah perjanjian dari wasiat yang baru untuk mendapatkan satu kawanan, yang adalah gereja yang menghasilkan Tubuh dan merampungkan Yerusalem Baru; perjanjian Allah yang kekal adalah untuk merampungkan Yerusalem Baru melalui penggembalaan.

2. Allah membangkitkan Tuhan kita dari antara orang mati untuk menjadi Gembala agung untuk merampungkan Yerusalem Baru menurut perjanjian Allah yang kekal.

VI. Tujuan dan sasaran utama dari ministri kerasulan yang diinkorporasikan dengan ministri surgawi Kristus adalah untuk membangun Tubuh Kristus, yang akan merampungkan Yerusalem Baru bagi penggenapan ekonomi kekal Allah—lih. Ef. 3:2, 8-9; 1 Ptr. 5:10.

VII. Perkara menggembalakan kawanan domba Allah bagi tujuan utama dan perampungan ultima ekonomi kekal Allah bahkan disebutkan dalam Kitab Kidung Agung:

- A. “Ceriterakanlah kepadaku, jantung hatiku, di mana kakanda menggembalakan domba [untuk kepuasan], di mana kakanda membiarkan domba-domba berbaring pada petang hari [untuk perhentian]?—1:7a.
- B. “Ikutilah jejak-jejak domba, dan gembalakanlah anak-anak kambingmu dekat perkemahan para gembala”—ayat 8b.
- C. “Kekasihku kepunyaanku, dan aku kepunyaan dia yang menggembalakan domba di tengah-tengah bunga bakung [pencari Kristus yang menempuh kehidupan percaya kepada Allah dengan hati yang tulus]”—2:16.
- D. “Aku kepunyaan kekasihku, dan kepunyaanku kekasihku, yang menggembalakan domba di tengah-tengah bunga bakung”—6:3.

VIII. Menggembalakan kaum beriman sangat penting bagi pertumbuhan mereka dalam hayat; kita harus mengambil jalan penggembalaan untuk memberitakan Injil dan membangunkan gereja:

- A. Kita harus berdoa, “Tuhan, aku ingin dibangun; sejak hari ini aku ingin menjadi seorang gembala; aku ingin pergi memberi makan orang, menggembalakan orang, dan mengumpulkan orang-orang.”
- B. Dalam Yohanes 10 dan 21 Tuhan menggunakan tiga kata mengenai penggembalaan: *memberi makan*, *menggembalakan*, dan *kawanan* (10:16; 21:15-16); kita juga bisa menggunakan kata *kawanan* sebagai kata kerja (mengumpulkan).
- C. Semua gereja harus belajar bagaimana berkumpul sehingga mereka bisa dibaurkan bersama; para penatua dan sekerja harus memimpin untuk melaksanakan hal ini.

IX. Pemeliharaan organik kaki pelita emas adalah ministri surgawi Kristus untuk mengasuh gereja-gereja dalam keinsanian-Nya dan merawat gereja-gereja dalam keilahian-Nya untuk menghasilkan para pemenang melalui penggembalaan organik-Nya—Why. 1:13; 2:7; Yoh. 10:11, 14; 1 Ptr. 2:25; 5:4; Ibr. 13:20:

- A. Anak Manusia ada dalam keinsanian-Nya, ikat pinggang emas menandakan keilahian-Nya, dan dada adalah tanda kasih:
 1. Kristus mengenakan ikat pinggang di pinggang, dikuatkan bagi pekerjaan ilahi (Kel. 28:4; Dan. 10:5) untuk menghasilkan gereja-gereja, tetapi sekarang Dia mengenakan ikat pinggang di dada, memperhatikan gereja-gereja yang telah Dia hasilkan dengan kasih-Nya (Why. 1:13).
 2. Ikat pinggang emas menandakan keilahian Kristus sebagai tenaga ilahi-Nya, dan dada menandakan bahwa tenaga emas ini dilaksanakan dan dimotivasi oleh dan dengan kasih-Nya untuk merawat gereja-gereja.

- B. Kristus memperhatikan gereja-gereja dalam keinsanian-Nya sebagai Anak Manusia untuk mengasuh mereka—ayat 13a:
 - 1. Dia membersihkan pelita-pelita dari kaki-kaki pelita untuk membuat mereka tepat, mengasuh kita sehingga kita bisa gembira, senang, dan nyaman—Kel. 30:7; lih. Mzm. 42:6, 12:
 - a. Hadirat Tuhan memberi atmosfer kelembutan dan kehangatan untuk mengasuh diri kita, memberi kita perhentian, penghiburan, penyembuhan, pembasuhan, dan dorongan.
 - b. Kita bisa menikmati atmosfer yang mengasuh dari hadirat Tuhan di dalam gereja untuk menerima suplai hayat yang merawat—Ef. 5:29; lih. 1 Tim. 4:6; Ef. 4:11.
 - 2. Dia memangkas sumbu-sumbu pelita dari kaki pelita, memotong semua hal negatif, yang menghambat penyinaran kita—Kel. 25:38:
 - a. Bagian yang hangus dari sumbu itu, kerak sumbu, menandakan hal-hal yang tidak menurut tujuan Allah, yang perlu dipotong, seperti daging kita, manusia alamiah kita, ego kita, dan ciptaan lama kita.
 - b. Dia memangkas semua perbedaan di antara gereja-gereja (kesalahan, kekurangan, kegagalan, dan cacat) sehingga mereka bisa serupa dalam esensi, penampilan, dan ekspresi—lih. 1 Kor. 1:10; 2 Kor. 12:18; Flp. 2:2.
 - C. Kristus memperhatikan gereja-gereja dalam keilahian-Nya dengan kasih ilahi-Nya, yang ditandai oleh ikat pinggang emas di dada-Nya, untuk merawat gereja-gereja—Why. 1:13b:
 - 1. Dia merawat kita dengan diri-Nya sebagai Kristus yang almuhit dalam ministri-Nya yang penuh yang terdiri dari tiga tahap sehingga kita bisa bertumbuh dan matang dalam hayat ilahi untuk menjadi pemenang-pemenang-Nya untuk merampungkan ekonomi kekal-Nya.
 - 2. Sebagai Kristus yang berjalan, Dia perlu mengenal kondisi setiap gereja, dan sebagai Roh yang berbicara, Dia memangkas dan memenuhi kaki pelita dengan minyak yang baru, suplai dari Roh itu—2:1, 7; lih. Kel. 27:20-21; Za. 4:6, 11-14.
 - 3. Untuk berbagian dalam pergerakan-Nya dan menikmati perhatian-Nya, kita harus berada dalam gereja-gereja.
- X. Melalui penggembalaan Kristus yang luar biasa, kita akan menikmati Dia sebagai berkat kita baik hari ini dan sampai kekekalan—Yes. 49:10; Why. 7:9-17; Yoh. 6:35; 4:13-14; Mzm. 36:8-10; 91:1; Yes. 12:1-6; Why. 22:1.**